

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL
SEKOLAH (BOS) DI SMK KRISTEN IMMANUEL KOTA PONTIANAK
PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DENGAN MODEL EVALUASI
CIPP (CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT).**

Sunardi

Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Dosen Pembimbing I

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

Dosen Pembimbing 2

Elok Heniwati, SE, MSi, Ak, Ph.D

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Kristen Immanuel Kota Pontianak Program Keahlian Akuntansi dilihat dari variabel konteks, input, proses dan produk. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga SMK Kristen Immanuel Kota Pontianak. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 305 orang. Secara metodologis penelitian ini termasuk penelitian eksplanatori yakni evaluasi kuantitatif diikuti fase kualitatif dan juga eksploratori yakni data hasil analisis kuantitatif dijadikan dasar untuk melakukan analisis berikutnya. Penelitian ini menggunakan analisis evaluasi program model CIPP Stufflebeam. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dokumentasi, serta observasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif *Z score* kemudian ditransformasikan ke dalam *T score* selanjutnya diverifikasi ke dalam *prototype* kuadran Glickman. Hasil analisis data diperoleh prototipe variabel konteks, input, proses, dan produk dengan posisi CIPP untuk variabel konteks negatif (–), variabel input negatif (–), variabel proses negatif (–) dan variabel produk negatif (–) sehingga berada pada kategori tidak efektif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel konteks tidak efektif, variabel input tidak efektif, variabel proses tidak efektif dan variabel produk tidak efektif. Dalam pelaksanaan program bantuan operasional sekolah (BOS) masih banyak ditemukan kendala-kendala baik dari variabel konteks, variabel input, variabel proses maupun variabel produk atau hasil. Untuk itu disarankan: (1) peningkatan pemahaman mengenai kebijakan terkait kebijakan program BOS yang sesuai dengan juknis dan tujuan program BOS; (2) peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui sosialisasi atau pelatihan, (3) perencanaan program secara matang, pemanfaatan dana pada kebutuhan riil sesuai dengan juknis BOS dan melakukan monitoring dan evaluasi yang berkala dan objektif; (4) program peningkatan prestasi akademik dan non akademik bagi siswa.

Kata Kunci: Efektivitas, Model CIPP, Dana Bantuan Operasional Sekolah(BOS)